



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**TINDAK PIDANA MEMILIKI HARIMAU SUMATERA (PANTHERA TIGRIS SUMATRAE) OLEH ANGGOTA TNI DALAM BENTUK AWETAN DAN PENERAPAN HUKUMNYA (SUATU PENELITIAN DI WILAYAH HUKUM PENGADILAN MILITER I-01 BANDA ACEH)**

### **ABSTRACT**

#### **ABSTRAK**

Annisa Syaliva Munira, TINDAK PIDANA MEMILIKI HARIMAU  
2017 SUMATERA (Panthera Tigris Sumatrae) OLEH  
ANGGOTA TNI DALAM BENTUK AWETAN  
DAN PENERAPAN HUKUMNYA.

(Suatu Penelitian di Wilayah Hukum Pengadilan  
Militer I-01 Banda Aceh)

Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala

(v,70), pp., bibl.

(Ainal Hadi, SH., M.Hum)

Pasal 21 ayat (2) huruf b Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya menyebutkan bahwa “setiap orang dilarang untuk menyimpan, memiliki, memelihara, mengangkut dan memperniagakan satwa yang dilindungi dalam keadaan mati. Undang-undang tersebut juga mengatur tentang ancaman pidana bagi pelanggarnya dalam Pasal 40 ayat (2) menyebutkan “barang siapa dengan sengaja melakukan pelanggaran terhadap ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah). Namun kenyataan di wilayah hukum Pengadilan Militer I-01 Banda Aceh masih terdapat dua kasus kepemilikan satwa yang dilindungi jenis Harimau Sumatera oleh anggota TNI dalam bentuk awetan dan penjatuhannya pidana yang diputuskan hakim relatif ringan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menjelaskan faktor penyebab anggota TNI memiliki Harimau Sumatera dalam bentuk awetan, pertimbangan hakim dalam penjatuhannya pidana yang relatif ringan, dan pertimbangan hakim terhadap barang bukti kepemilikan satwa yang dilindungi jenis Harimau Sumatera.

Data dalam penulisan skripsi ini diperoleh melalui penelitian kepustakaan (Library Research) dan penelitian lapangan (Field Research). Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca dan menelaah buku-buku, perundang-undangan. Sedangkan penelitian lapangan dilakukan guna memperoleh data primer melalui wawancara dengan responden dan informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab anggota TNI memiliki Harimau Sumatera dalam bentuk awetan adalah disebabkan faktor jaminan hutang, faktor pengobatan, serta kurangnya kepatuhan hukum oleh anggota TNI terhadap undang-undang

yang sudah diberlakukan. Pertimbangan Hakim dalam penjatuhannya pidana yang relatif ringan karena terdakwa berterus terang dan menyesali perbuatan dan terdakwa hanya menerima barang titipan tidak bermaksud untuk memiliki. Pertimbangan hakim terhadap barang bukti kepemilikan satwa yang dilindungi jenis Harimau Sumatera diserahkan kepada Balai Konservasi Sumber Daya Alam Aceh untuk dilakukan pemusnahan karena barang bukti tersebut sudah dalam keadaan rusak.

Disarankan kepada Pengadilan Militer I-01 Banda Aceh untuk memberi hukuman yang lebih berat mengingat Harimau Sumatera merupakan satwa yang dilindungi dalam Undang-undang dan agar memberi efek era kepada pelaku, diharapkan kepada anggota TNI untuk tidak menggunakan pengobatan dengan memanfaatkan satwa yang dilindungi.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

Serta diharapkan kepada pemerintah untuk mengembangkan program pemantauan jangka panjang rentan tiga tahun terhadap populasi, ekologi, dan habitat, serta tingkat ancaman terhadap Harimau Sumatera.